

**PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ***  
**UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**  
**KELAS VI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH**  
**KEBUDAYAN ISLAM (SKI) MATERI KHALIFAH ALI**  
**BIN ABI THALIB DI MSI 03 SUGIHWARAS**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: Januari 2017
NO. KLASIFIKASI	: PAI 17-252 SAAP
NO. INDUK	: 1721252

Disusun Oleh :

**NAILUS SAADAH**  
**NIM. 202131171**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**JURUSAN TARBIYAH**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**  
**2016**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAILUS SAADAH

NIM : 2021311171

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang **“PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM (SKI) MATERI KHALIFAH ALI BIN ABI THALIB DI MSI 03 SUGIHWARAS KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 November 2016

Yang menyatakan



**NAILUS SAADAH**  
NIM. 2021311171

**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM**  
Bina Gria Blok B V/471 RT. 3/3  
Tegalrejo Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdri. NAILUS SAADAH  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

Pekalongan, 18 November 2016

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NAILUS SAADAH**

NIM : 2021311171

JUDUL : **"PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM (SKI) MATERI KHALIFAH ALI BIN ABI THALIB DI MSI 03 SUGIHWARAS KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017."**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM**  
NIP. 19530727 197903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NAILUS SAADAH

NIM : 2021311171

Judul : **“PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAN  
ISLAM (SKI) MATERI KHALIFAH ALI BIN ABI  
THALIB DI MSI 03 SUGIHWARAS KOTA  
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 30 November 2016 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Dr. Slamet Untung, M. Ag**

Ketua

**Hj. Nur Khasanah, M. Ag**

Anggota

Pekalongan, 30 November 2016

Ketua,

**Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**

NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, yang selalu mendoakan dan menyayangiku dengan sepenuh hati.
2. Suamiku tercinta *Agus Firmannudin* dan anaku tersayang, yang selalu membeiku motivasi dan mendukung setiap langkahku.
3. Keluarga besarku. terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman seperjuangan di kelas R (NR) yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Kepala Madrasah dan segenap dewan guru serta karyawan di MSI 03 Sugihwaras
6. Semua pihak yang telah membantuku sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Surat Ar-Ra'du ayat 11)

## ABSTRAK

Nama : Nailus Saadah  
NIM : 2021311171  
Judul : Penerapan Metode *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Khalifah Ali Bin Abi Thalib Di MSI 03 Sugihwaras Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Hasil Belajar dan Metode *Team Quiz*

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi siswa kelas VI di MSI 03 Sugihwaras, Kota Pekalongan ketika mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), masalah yang didapati ialah hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), masih banyak yang nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) MSI 03 Sugihwaras, yaitu 75. Hal itu disebabkan oleh motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran kurang. Untuk menjadikan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) lebih menarik siswa dalam belajar, salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *team quiz*.

Rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan metode *team quiz* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MSI 03 Sugihwaras dan apakah pembelajaran dengan metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MSI 03 Sugihwaras. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *team quiz* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MSI 03 Sugihwaras dan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MSI 03 Sugihwaras.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) (*Classroom Action Research*). Model Penelitian menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart. Tindakan akan dilakukan sebanyak tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yakni; perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena peneliti membutuhkan data-data numerikal atau angka-angka yang diolah dengan metode statistik.

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum menggunakan metode *team quiz* nilai rata-rata siswa 63,50. Setelah diadakan pembelajaran dengan metode *team quiz* pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat 9,00 yaitu menjadi 72,50. Pada pembelajaran dengan metode *team quiz* pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat 11,00 yaitu menjadi 83,50.

Penggunaan metode *team quiz* dapat meningkatkan keaktifan, motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, dan nikmat yang tiada terkira serta limpahan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita dapat menjadikan Beliau sebagai suri tauladan kita.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan .
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan .
3. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM, selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan.
4. Segenap dosen beserta seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan.
5. Kepala MSI 03 Sugihwaras beserta segenap Guru dan karyawan.
6. Keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharap masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekalongan, 18 November 2016

Penulis,



**Nailus Saadah**  
NIM. 2021311171

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR DIAGRAM .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Hipotesis.....	23
G. Metode Penelitian .....	23
H. Sistematika Penelitian Skripsi .....	31
BAB II LANDASAN TEORI METODE <i>TEAM QUIZ</i> DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI).....	33
A. Metode <i>Team Quiz</i> .....	33
1. Pengertian Metode <i>Team Quiz</i> .....	33
2. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Team Quiz</i> .....	34
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Team Quiz</i> .....	36
B. Hasil Belajar.....	36
1. Pengertian Hasil Belajar.....	36
2. Aspek-Aspek Hasil Belajar.....	37
C. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....	41
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) .....	41
2. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....	42
3. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....	42
4. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) .....	43
BAB III HASIL PENELITIAN PENERAPAN METODE <i>TEAM QUIZ</i> PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MSI 03 SUGIHWARAS	
A. Deskripsi MSI 03 Sugihwaras.....	45

1. Tinjauan Historis.....	45
2. Letak Geografis .....	46
3. Profil Madrasah.....	47
4. Visi, Misi, dan Tujuan .....	49
5. Struktur Organisasi .....	50
6. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan siswa.....	51
B. Laporan Kegiatan Per Siklus.....	52
1. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus).....	54
2. Siklus I.....	59
3. Siklus II .....	66
 BAB IV	
ANALISIS HASIL PENELITIAN PENERAPAN METODE <i>TEAM QUIZ</i> PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MSI 03 SUGIHWARAS	
A. Analisis Hasil Penelitian Pra Siklus.....	73
B. Analisis Hasil Penelitian Siklus I.....	76
C. Analisis Hasil Penelitian Siklus II .....	79
D. Analisis Hasil Penelitian Antar Siklus .....	83
 BAB V	
PENUTUP .....	85
A. Simpulan .....	85
B. Saran-Saran .....	86

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	24
Tabel 3.1	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MSI 03 Sugihwaras.....	52
Tabel 3.2	Rekap Jumlah Siswa MSI 03 Sugihwaras.....	52
Tabel 3.3	Data Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	57
Tabel 3.4	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	64
Tabel 3.5	Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	73
Tabel 4.1	Analisis Hasil Nilai Siswa Pra Siklus.....	74
Tabel 4.2	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar SiswaPra Siklus.....	76
Tabel 4.3	Analisis Hasil Nilai Siswa Siklus I.....	77
Tabel 4.4	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	79
Tabel 4.5	Analisis Hasil Nilai Siswa Siklus II.....	80
Tabel 4.6	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	82
Tabel 4.7	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	83
Tabel 4.8	Rekapitulasi Prosentase Hasil Belajar Siswa.....	84
Tabel 4.9	Rekapitulasi DataHasil Belajar Siswa.....	87

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1	Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus .....	59
Diagram 3.2	Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I .....	66
Diagram 3.3	Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II .....	72
Diagram 4.1	Analisis Hasil Nilai Siswa Pra Siklus.....	75
Diagram 4.2	Analisis Hasil Nilai Siswa Siklus I.....	78
Diagram 4.3	Analisis Hasil Nilai Siswa Siklus II.....	81
Diagram 4.4	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 1.2 Model Penelitian Spiral Dari Kemmis dan Taggart .....	28
Gambar 3.1 Lokasi MSI 03 Sugihwaras.....	48
Gambar 3.2 Struktur Organisasi MSI 03 Sugihwaras.....	50



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan mengajar adalah dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar merupakan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek maupun sebagai obyek pembelajaran, sedangkan mengajar merupakan apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Dua konsep tersebut terpadu menjadi suatu kegiatan manakala terjadi interaksi guru dan siswa, pada saat pembelajaran itu berlangsung. Inilah hakikat belajar mengajar sebagai suatu proses. Interaksi tersebut dalam pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.<sup>1</sup>

Seorang pendidik memegang tanggung jawab yang tidak ringan dalam arti bahwa pendidik dituntut untuk mengerahkan segenap kemampuan dan kepandaiannya dalam mengolah materi dan menyampaikan agar mudah diterima anak didiknya. Untuk itulah pendidik dituntut juga menguasai materi dengan baik sekaligus mampu menyampaikan materi tersebut dengan metode yang baik pula.<sup>2</sup>

Metode merupakan bagian dari komponen pelajaran yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan, dan evaluasi. Dengan kata lain proses pembelajaran bisa dikatakan sulit mencapai

<sup>1</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm. 48.

<sup>2</sup> Zaenal Mustakim, *Ibid*, hlm. 111.

hasil menakala pendidik tidak menggunakan metode yang tepat sesuai dengan karakteristik bidang studi masing-masing.<sup>3</sup>

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Dalam mengajar hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian anak didik, penggunaan metode yang bervariasi juga hendaknya disesuaikan dengan situasi yang mendukung sesuai dengan kondisi psikologis anak didik, oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pemilihan metode yang tepat dalam mengajar.<sup>4</sup>

Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dilaksanakan di MSI 03 Sugihwaras dapat dianalisa bahwa rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi yang diberikan disebabkan karena guru mengajar dengan metode yang kurang menarik siswa, metode yang biasa digunakan adalah sebagian besar ceramah dan penugasan. Siswa tidak diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan. Untuk itu perlu dipertimbangkan penggunaan metode dan pendekatan yang lebih menyenangkan dengan menambah metode *team quiz* untuk melengkapi metode yang sudah digunakan.

Berdasarkan kenyataan tersebut guru dengan bantuan teman sejawat (Guru kelas VI) melakukan refleksi tentang jalannya proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Media Group, 2007), hlm. 56-57.

<sup>4</sup> Zaenal Mustakim, *Op.Cit*, hlm. 53.

Dari hasil refleksi diri peneliti dapat mengidentifikasi berbagai masalah yang terjadi selama proses pembelajaran, yaitu:

1. Siswa sering tidak memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bosan dengan metode yang biasa dilakukan guru .
3. Siswa sering gaduh dan asik mengobrol dengan teman sebangku.
4. Siswa sering membuat aktivitas sendiri saat proses pembelajaran.
5. Siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.
6. Siswa tidak berani menjawab saat guru memberi pertanyaan.
7. Prestasi belajar siswa rendah, terbukti masih banyak siswa yang nilai ulangannya di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).<sup>5</sup>

KKM mata pelajaran SKI kelas VI di MSI 03 Sugihwaras sebesar 75.<sup>6</sup>

Dari hasil refleksi tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di dalam kelas kurang efektif sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Ketidakefektifan pelaksanaan pembelajaran tersebut terkait dengan kondisi serta perilaku siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan temuan tersebut guru merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar hasil dan aktifitas belajar siswa meningkat.

Kemudian dari hasil refleksi dan diskusi dengan teman sejawat (guru kelas VI) dapat disimpulkan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Buku Daftar Nilai Terap Serap Ulangan Siswa Semester I dan II Tahun Pelajaran 2015/2016.

<sup>6</sup> Buku KKM Mata Pelajaran SKI Kelas VI MSI 03 Sugihwaras MSI 03 SUGihwaras TP. 2016/2017.

1. Guru dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan guru memilih metode *team quiz* yang dapat menarik perhatian siswa.
2. Guru dalam pembelajaran sebaiknya jangan menitikberatkan pada metode ceramah.
3. Guru dalam pembelajaran sebaiknya melibatkan para siswa agar aktif dan lebih semangat dalam belajar.

Dengan demikian, penggunaan metode *team quiz* lebih efektif dan memudahkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka. metode *team quiz* juga dapat meningkatkan kemampuan, tanggung jawab siswa untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Metode ini adalah salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis serta meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul **“PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM (SKI) MATERI KHALIFAH ALI BIN ABI THALIB DI MSI 03 SUGIHWARAS KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017.”**

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan penelitian, sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode *team quiz* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MSI 03 Sugihwaras?
2. Apakah pembelajaran dengan metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MSI 03 Sugihwaras?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *team quiz* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MSI 03 Sugihwaras?
2. Untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MSI 03 Sugihwaras?

#### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini di antaranya:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Untuk memperoleh pengetahuan tentang penerapan Metode *team quiz* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MSI 03 Sugihwaras.
  - b. sebagai bahan masukan atau sumbangan pikiran di dunia pendidikan terutama untuk para guru agar lebih kreatif dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dalam menerima pelajaran.
  - c. bagi pihak pengelola pendidikan berguna untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran SKI demi meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang.
2. Kegunaan Praktis
  - a. sebagai gambaran dalam melakukan perubahan metode pembelajaran.
  - b. Sebagai dasar pertimbangan untuk merekonstruksi sistem pembelajaran yang selama ini masih bersifat satu arah.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interksi dengan lingkungannya.<sup>7</sup>

Jadi belajar merupakan suatu proses. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan perilaku.

Belajar pada haekatnya juga bukan sekedar untuk tahu, paham, dan hafal suatu pengetahuan tertentu, melainkan bagaimana menjadi mengerti kemudian mengamalkan, dan pada puncaknya, menyemaikan manfaat bagi lingkungannya.<sup>8</sup>

Manusia, pada hakikatnya adalah makhluk yang belajar. Ia lahir tanpa memiliki pengetahuan, sikap dan kecakapan apapun. Kemudian menjadi mengetahui, mengenal dan menguasai banyak hal. Itu terjadi karena ia belajar dengan menggunakan potensi yang telah dianugerahkan Allah SWT kepadanya.

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksar, 2003), hlm.2.

<sup>8</sup> Zaenal Mustakim, *Op.Cit.* hlm. 49.

Metode adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya, sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar, mengatakan bahwa metode adalah salah satu komponen ajaran yang sangat penting. Metode juga merupakan alat motivasi ekstrinsik dalam belajar mengajar.<sup>10</sup>

Penggunaan metode yang tepat turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Metode *team quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran yang termasuk kelompok metode modern dengan sistem penerapan prinsip belajar *cooperatif* yaitu proses pembelajaran yang berbasis kerjasama.<sup>12</sup>

Dalam metode *team quiz* siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran. Metode *team quiz* juga memadukan prinsip tanya jawab yang dilakukan oleh kelompok belajar. Belajar belum dikatakan selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum

---

<sup>9</sup> ZaenalMustakim, *Op.cit.* hlm.112

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) cet. III hlm. 72-73

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005). hlm. 107

<sup>12</sup> Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran Berbasis Portopolio Sosiologi*. (Bandung: PT Grafindo, 2003), hlm. 11

menguasai bahan pelajaran. Metode *team quiz* ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan.<sup>13</sup>

Tipe *quiz team* atau biasa disebut metode *team quiz* merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam tipe *team quiz* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Dalam tipe *team quiz* ini, diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi menjadi tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka akan terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Salah satu metode belajar yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar adalah metode belajar aktif *tipe team quiz*.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif C'TSD*. (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 57

<sup>14</sup> Oemar Hamlik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 212



## 2. Penelitian yang Relevan

Skripsi Zaenuri NIM 2021311118 yang berjudul “Peningkatan Prestasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kompetensi Dasar Khulafaur Rasyidin Melalui Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban pada Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan”, skripsi ini menjelaskan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI salah satunya bisa disebabkan karena kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dari siswa kelas VI yang berjumlah 38 siswa, hanya 8 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, hanya terdapat 21,05% siswa yang sudah tuntas (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal.

Melalui strategi catatan terbimbing dan bermain jawaban siswa tidak hanya sebagai subjek belajar tetapi menjadi objek belajar karena dapat berkreasi secara maksimal dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Hasil penelitian siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, pada siklus I ada 20 siswa (52,64%) akan tetapi pada siklus II semua siswa mendapat nilai di atas KKM (100%) sudah tidak ada siswa yang belum tuntas KKM.<sup>16</sup>

Persamaan dengan penelitian terdahulu penggunaan metode pembelajaran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran SKI, tingkatan kelas yang

<sup>15</sup> Zaenuri, “Peningkatan Prestasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kompetensi Dasar Khulafaur Rasyidin Melalui Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban pada Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan”, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 5-6.

<sup>16</sup> Zaenuri, *ibid* hlm. 66

sama, jenis penelitian yang digunakan dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada pemilihan jenis metode yang digunakan dalam mengajar, jumlah tahapan siklus PTK yang berbeda, dan tujuan penelitian yang berbeda pula.

Skripsi Nur Imamah NIM 232 06 080 yang berjudul “Penerapan Metode Sosiodrama pada Pembelajaran Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Madrasah Ibtidaiyah Soko Kota Pekalongan” dijelaskan bahwa pentingnya suatu metode dalam kegiatan pembelajaran. Metode sosiodrama sering digunakan dalam mata pelajaran SKI, karena peserta didik lebih bisa memahami dan mengerti materi apa yang pendidik sampaikan, selain itu peserta didik menjadi lebih aktif baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>17</sup>

Persamaan dengan penelitian terdahulu, penggunaan metode pembelajaran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran SKI, dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada jenis metode yang diterapkan dalam mengajar, tingkatan kelas yang berbeda, tujuan penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan jenis

---

<sup>17</sup> Nur Imamah, “Penerapan Metode Sosiodrama pada Pembelajaran Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Madrasah Ibtidaiyah Soko Kota Pekalongan”, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 45

penelitian lapangan, metode yang digunakan adalah metode observasi, interview dan dokumentasi<sup>18</sup>

Skripsi Rudi Martono NIM 076012593 yang berjudul “Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Huruf Alqur’an (BTHA) bagi siswa kelas IV MSI 03 Sugihwaras Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2010/2011.”

Hasil analisis penelitian tersebut adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. siswa mengalami kenaikan dalam pembelajaran dari siklus pertama sampai siklus ketiga, yang meliputi dari segi kerjasama siswa dari siklus I sebesar 61,90%, siklus II 69,04% dan siklus III 73,70%. Hasil perolehan nilai rata-rata siklus I sebesar 69,71 siklus II 70,71 dan siklus III 76,92.<sup>19</sup>

Persamaan dengan penelitian terdahulu, penggunaan metode pembelajaran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, penelitian yang dilakukan di tempat yang sama, dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa .

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada jenis metode yang diterapkan dalam mengajar, tingkatan kelas yang berbeda, tahun pelajaran yang berbeda serta tujuan penelitian yang berbeda.

---

<sup>18</sup> Nur Imamah, Ibid hlm.14

<sup>19</sup> Rudi Martono , “Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Huruf Alqur’an (BTHA) bagi siswa kelas IV MSI 03 Sugihwaras Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2010/2011”, Skripsi, (Semarang: UNWAHAS Semarang, 2013), hlm.67-68

Skripsi Nasihatun NIM 202309030 yang berjudul “Pengaruh Strategi *Quantum Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VI MI Babadan Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012.”

Skripsi di atas memaparkan bahwa selama ini pembelajaran SKI Siswa Kelas VI MI Babadan, menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah, berakibat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga prestasi belajar siswa menjadi kurang optimal.<sup>20</sup>

Metode *Quantum Quotient* atau kecerdasan Quantum (QQ) adalah kecerdasan manusia yang mampu mengoptimalkan seluruh potensi diri secara seimbang, sinergi dan komprehensif meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.<sup>21</sup> Strategi *Quantum Quotient* ini merupakan cara untuk pengkodean sehingga membantu proses penyimpanan dan menyerap kembali baik dalam ingatan jangka panjang maupun jangka pendek.<sup>22</sup> Hasil penelitian dengan menggunakan Strategi *Quantum Quotient* cukup baik, dibuktikan dengan rata-rata nilai angket pelaksanaan strategi *Quantum Quotient* di kelas VI MI Babadan adalah 77, nilai ini terletak pada interval nilai 76-78 yang artinya cukup baik. Sedangkan hasil prestasi belajar siswa sudah baik dibuktikan dengan

---

<sup>20</sup> Nasihatun “Pengaruh Strategi *Quantum Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VI MI Babadan Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012”, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 5

<sup>21</sup> Ibid hlm. 3

<sup>22</sup> Ibid hlm. 7

nilai rata-rata siswa adalah 77,3 terletak pada interval 77-80 yang artinya baik.<sup>23</sup>

Persamaan dengan penelitian terdahulu, dalam mengajar guru harus bisa menciptakan suasana kelas dan cara belajar yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran SKI, dengan jenjang kelas yang sama.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada strategi yang diterapkan dalam mengajar, tujuan penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data interview, angket, observasi, dan dokumentasi serta menggunakan analisis data dengan rumus korelasi *product moment*.

Skripsi Heni Aliyatul Himah NIM 23204121 yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) DI MTs. NU 01 Kramat Kabupaten Tegal." Skripsi tersebut menjelaskan bahwa selama ini siswa cenderung tidak menyukai mata pelajaran SKI, karena mereka beranggapan bahwa materi SKI sangat membosankan guru hanya bercerita saja, sehingga siswa menjadi jenuh, sehingga mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid hlm. 56

<sup>24</sup> Heni Aliyatul Himah, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) DI MTs. NU 01 Kramat Kabupaten Tegal", Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 4

Pembelajaran berbasis multimedia merupakan pembelajaran dengan perpaduan antara gambar, grafik, film, tulisan bahkan suara. Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat pembelajaran multimedia di MTs. NU 01 Kramat, termasuk dalam kategori baik hal ini terbukti dari hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 74, nilai tersebut berada dalam interval dominan 73-76 dengan prosentasi 56,8% termasuk kategori baik, serta prestasi belajar menunjukkan nilai rata-rata 78, termasuk kategori baik.<sup>25</sup>

Persamaan dengan penelitian terdahulu, suasana belajar yang menyenangkan sangat dibutuhkan para siswa untuk menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan hasil prestasi siswa, penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran SKI, dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada strategi yang diterapkan dalam mengajar, tujuan penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data interview, angket, observasi, dan dokumentasi serta menggunakan analisis data dengan rumus *product moment*.

Skripsi Qurrota Aini NIM 232107263 yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Terhadap Minat Belajar Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di SMP NU Pajomblangan

---

<sup>25</sup> Heni Aliyatul Himah, Ibid hlm. 83

Kedungwuni Pekalongan.” Skripsi tersebut menjelaskan bahwa siswa di SMP NU Pajomblangan sering ramai bermain dengan teman sebangku ketika diberi pelajaran SKI dengan metode ceramah. Lain halnya ketika mendengarkan cerita siswa tertarik untuk mendengarkan dan memperhatikannya. Metode ini dipakai karena dianggap efektif dan mempunyai daya atrik yang kuat sesuai dengan sifat alamiah manusia yang menyenangi cerita.<sup>26</sup>

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa  $t_{hitung} = 7,543$  dengan taraf kesalahan 1% yaitu sebesar 2,492 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Jadi disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara metode cerita terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran SKI di SMP NU.<sup>27</sup>

Persamaan dengan penelitian terdahulu, salah satu hal yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar adalah dengan pemilihan metode belajar yang tepat, penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran SKI.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada pemilihan metode yang diterapkan dalam mengajar, tujuan penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif eksperiment dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data interview, observasi, dokumentasi,

---

<sup>26</sup> Qurrota Aini, “Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Terhadap Minat Belajar Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di SMP NU Pajomblangan Kedungwuni Pekalongan.” Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 4-5

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 73

skala minat belajar dan eksperimen, serta menggunakan analisis data dengan rumus t-test dan hasil penghitungannya diuji hipotesisnya.

Skripsi Muftiyah NIM 23205095 yang berjudul “Implementasi Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 01 Wiradesa Pekalongan.” Skripsi tersebut memaparkan bahwa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 01 Wiradesa Pekalongan, guru terbiasa menggunakan metode konvensional dimana siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa hanya mendengar dan tidak diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya, maka diperlukan metode mengajar yang dapat meningkatkan kompetensi siswa dari segi kognitif maupun psikomotorik, salah satunya dengan metode CTL, metode ini membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.<sup>28</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode CTL dalam pembelajaran PAI di SMP N01 Wiradesa terlaksana dengan baik, siswa dibawa kedalam nuansa pembelajaran yang didalamnya dapat memberi pengalaman melalui konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, penilaian nyata, sehingga mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan mereka.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Muftiyah, “Implementasi Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 01 Wiradesa Pekalongan.” Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 2

<sup>29</sup> Ibid, hlm. 74

Persamaan dengan penelitian terdahulu, penggunaan metode belajar yang tepat dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat , sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa .

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada pemilihan metode yang diterapkan dalam mengajar, tujuan penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan , dengan teknik pengumpulan data interview, observasi, dokumentasi, serta menggunakan analisis data teknik analisis deskriptif kualitatif.

Skripsi Dulah NIM 2021310110 yang berjudul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Perjuangan Kaum Muhajirin dan Ansor Melalui Metode *Team Quiz* pada Siswa Kelas VI SD Negeri 01 Randu Muktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”, dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode *team quiz* nilai rata pada siklus I 69,66 rata-rata kelas meningkat 8,66% dari sebelum menggunakan metode *team quiz*. Pada siklus II nilai rata-rata sebesar 80 rata-rata kelas meningkat 10,34% dari siklus I. Pada siklus III nilai rata-rata sebesar 89,67 rata-rata kelas meningkat 9,67 dari siklus II.<sup>30</sup>

Persamaan dengan penelitian terdahulu, jenis metode pembelajaran yang sama, tingkatan kelas yang sama, dan untuk

---

<sup>30</sup> Dulah, “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Perjuangan Kaum Muhajirin dan Ansor Melalui Metode *Team Quiz* pada Siswa Kelas VI SD Negeri 01 Randu Muktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 35

meningkatkan hasil belajar siswa serta jenis penelitian yang digunakan dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada tempat penelitian yang berbeda dan tujuan penelitian yang berbeda pula.

Skripsi Siti Khalimah NIM 202309137 yang berjudul "Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012" Skripsi tersebut menjelaskan metode bermain peran dapat melibatkan siswa untuk beraktivitas dalam pembelajaran dan akan menciptakan suasana menggembirakan sehingga siswa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh metode bermain peran di Sekolah Dasar Negeri 01 Wonopringgo terhadap prestasi belajar siswa dalam pelajaran PAI tergolong tinggi terbukti ( $r_{hitung}=0,85$ ) dan bertanda positif dimana terletak pada interval antara 0,800 sampai 1,00<sup>32</sup>

Persamaan dengan penelitian terdahulu, pemilihan metode yang sesuai, dapat membuat suasana belajar yang menggembirakan sehingga menunjang peningkatan hasil prestasi siswa.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada pemilihan metode yang diterapkan dalam mengajar, tujuan penelitian yang

---

<sup>31</sup> Siti Khalimah, "Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012", (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 4

<sup>32</sup> Ibid, hlm.69

berbeda, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data angket, interview, observasi, dokumentasi, serta menggunakan analisis data analisis deskriptif dan analisis hubungan *product moment*.

Skripsi Nasikhu NIM 232 107 302 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Tentang Kisah Nabi Ibrahim AS Melalui Metode Sosiodrama Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sawangan Paninggaran Pekalongan” Skripsi tersebut menerangkan adanya peningkatan dari nilai awal rata-rata kelas 60,9 siklus I 70,5 siklus II 81,8 dan ketuntasan belajar meningkat dari 40% pra siklus meningkat menjadi 64% pada siklus I dan pada siklus II ketuntasan belajar menjadi 91,6%.<sup>33</sup>

Persamaan dengan penelitian terdahulu penggunaan metode pembelajaran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, jenis penelitian yang digunakan dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

---

<sup>33</sup> Nasikhu, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Tentang Kisah Nabi Ibrahim AS Melalui Metode Sosiodrama Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sawangan Paninggaran Pekalongan”, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 85

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada pemilihan jenis metode yang digunakan dalam mengajar, jumlah tahapan siklus PTK yang berbeda, dan tujuan penelitian yang berbeda pula.

Berdasarkan beberapa kajian skripsi diatas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu tentang penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran , akan tetapi dalam penelitian ini lebih mengkhususkan pada penerapan metode *team quiz* tentunya akan menghasilkan bentuk penerapan yang tidak sama dengan penelitian sebelumnya.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya , penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa kelas VI di MSI 03 Sugihwaras kota Pekalongan tahun pelajaran 2016/2017.

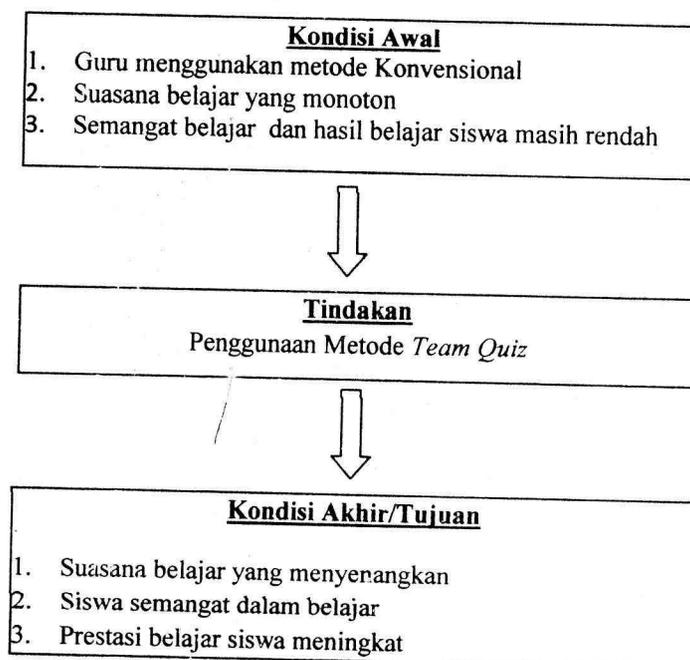
### **3. Kerangka Berpikir**

Metode *team quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran *active learning* dimana siswa mendapat kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar, hubungan interaktif dengan materi pelajaran maupun pengoptimalan potensi yang dimiliki, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Metode ini berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Penerapan metode *team quiz* ini, siswa terbagi menjadi tiga kelompok besar yang akan saling terlibat dalam pertandingan akademis, dalam pertandingan ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Berdasarkan pengamatan di kelas, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) terasa monoton, menggunakan metode pembelajaran konvensional, semangat belajar dan hasil belajar siswa juga rendah. Penggunaan metode *team quiz* diharapkan dapat memecahkan masalah ini, proses pembelajaran dapat terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Dari penjelasan di atas, kerangka pemikiran penelitian ini disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1 kerangka berfikir pengaruh metode *team quiz* pada mata pelajaran SKI

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin juga salah, jika fakta-fakta dibenarkan maka diterima dan jika salah/palsu akan ditolak.<sup>34</sup> Berdasarkan rumusan permasalahan di atas maka peneliti merumuskan hipotesis bahwa “*Metode team quiz dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MSI 03 Sugihwaras tahun pelajaran 2016/2017.*”

## G. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pengertian penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.<sup>35</sup>

Model Penelitian menggunakan model spiral dari *Kemmis dan Mc.Taggart*. Tindakan akan dilakukan sebanyak tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yakni; perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena peneliti membutuhkan data-data numerikal/angka-angka yang diolah dengan metode statistik.

---

<sup>34</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000 ), hlm. 63.

<sup>35</sup> Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, Edisi Ke-2, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm.9.

## 2. Setting Penelitian

### a. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu pada bulan

September sampai November 2016, dengan jadwal sebagai berikut :

No	Kegiatan	September				Oktober					November		
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3
1.	Studi Lapangan	√											
2	Persiapan												
	a.menyusun konsep pembelajaran		√										
	b. Menyusun instrumen penelitian			√									
3	Pelaksanaan												
	a. Pelaksanaan Pra Siklus												
	1) Penyusunan RPP Pra Siklus					√							
	2) Pelaksanaan Pra Siklus						√						
	b. Pelaksanaan Siklus I												
	1) Penyusunan RPP Siklus I						√						
	2) Pelaksanaan Siklus I							√					
	c. Pelaksanaan Siklus II												
	1) Penyusunan RPP Siklus II							√					
	2) Pelaksanaan Siklus II								√				
4	Analisis Data									√			
	Pembuatan Laporan										√	√	

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

- 1) Pra Siklus, dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 13 Oktober 2016
- 2) Siklus I, dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 Oktober 2016
- 3) Siklus II, dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2016

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 03 Sugihwaras kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

**3. Subjek Penelitian**

Seluruh siswa kelas VI Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 03 Sugihwaras yang berjumlah 20 orang. Terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan.

**4. Sumber dan Jenis Data serta Cara Pengumpulan Data**

**a. Sumber dan Jenis data**

Sumber data diperoleh dari pengamatan kegiatan siswa, guru, daftar nilai, proses pembelajaran dengan metode *team quiz* dan tes hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VI MSI 03 Sugihwaras Tahun Pelajaran 2016/2017.

Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif dari hasil penelitian, hasil tes, hasil observasi pelaksanaan pembelajaran.

**b. Cara pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>36</sup>

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran khususnya untuk mengetahui keadaan siswa pada saat mengikuti pelajaran. Dalam hal ini yang diobservasi kaitannya dengan interaksi dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

### 2) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>37</sup> Untuk mengetahui data tentang sekolah, nama dan jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian.

### 3) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>38</sup>

Peneliti mewawancarai Guru Agama di MSI 03 Sugihwaras untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan metode *team quiz* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

---

<sup>36</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 137.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 149.

<sup>38</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 94.

#### 4) Tes

Teknik tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor.<sup>39</sup>

Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang telah melakukan pembelajaran dengan metode *team quiz* sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran.

### 5. Prosedur Penelitian

Model Penelitian menggunakan model spiral dari *Kemmis dan Mc.Taggart*. Model yang dikemukakan oleh *Kemmis dan Mc.Taggart* pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.<sup>40</sup>

Dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah siklus selesai barangkali guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm.158.

<sup>40</sup> Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Op.Cit*, hlm. 21.

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 26.

**Gambar 1.2**  
Model penelitian spiral dari Kemmis dan Taggart<sup>42</sup>



Prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah terdiri dari 4 tahap, secara rinci yakni sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan bahan ajar dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Peneliti menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan Active Learning tipe *team quiz* yang dilaksanakan pada pertemuan pertama dimulainya penelitian tindakan kelas.
- 3) Selama proses belajar mengajar berlangsung akan diterapkan variasi, khususnya pada saat pelaksanaan *team quiz*.
- 4) Menyusun ringkasan materi khalifah Ali Bin Abi Thalib, yang akan diajarkan untuk setiap pokok bahasan.

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto DKK, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara 2011), hlm. 16.

5) Pada siklus I peneliti merencanakan perbaikan tindakan bersumber pada masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakan penelitian, sedangkan pada siklus II perencanaan yang dilakukan berdasarkan pada masalah yang ditemukan pada siklus I. Begitu pula untuk siklus-siklus berikutnya sampai hipotesis tindakan yang diajukan terbukti.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Peneliti memberikan bahan ajar yang berkaitan dengan materi khalifah Ali Bin Abi Thalib, yang akan diajarkan.
- 2) Kemudian peneliti membagi siswa kedalam 3 tim besar yaitu tim A, B dan C yang sebelumnya sudah ditentukan terlebih dahulu oleh kolaborator dan peneliti.
- 3) Peneliti menjelaskan skenario pembelajaran dan langkah-langkah penerapan *team quiz* kepada siswa.
- 4) Memberikan materi tentang Keterampilan Dasar Komunikasi (Teknik berbicara, bertanya efektif dan mendengarkan secara aktif) dan sebelum peneliti menjelaskan materi khalifah Ali Bin Abi Thalib, peneliti memberikan apersepsi. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi khalifah Ali Bin Abi Thalib,.
- 5) Peneliti meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat dari materi khalifah Ali Bin Abi Thalib, yang telah dipelajari. Sementara tim B dan tim C menggunakan waktu ini untuk



memeriksa catatan mereka.

- 6) Tim A memberikan kuis kepada tim B. Jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C segera menjawabnya.
- 7) Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut.
- 8) Ketika kuisnya selesai, lanjutkan segmen kedua dari pelajaran dan tim B sebagai pemandu kuis.
- 9) Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan segmen ketiga dari pelajaran dan tim C sebagai pemandu kuis.
- 10) Mengevaluasi hasil kuis dan menilai perkembangan siswa selama pembelajaran.
- 11) Selanjutnya peneliti memberikan post test untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di siklus pertama.

c. Pengamatan / Observasi

Tahap observasi/ pengamatan merupakan tahap dimana peneliti mulai mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama proses kegiatan pembelajaran, Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar melakukan refleksi dalam merencanakan tindakan selanjutnya. Kolaborator juga mengamati situasi proses kegiatan pembelajaran berlangsung dan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi dan mencatatnya. Aspek utama yang dinilai adalah tentang perkembangan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil

pengamatan kemudian didiskusikan dengan kolaborator dan dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama kolaborator mengevaluasi kembali, apakah hasil pelaksanaan tindakan telah dilakukan dengan baik. Hasil dari observasi dan refleksi pada siklus pertama akan menjadi dasar untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga tindakan pada masing-masing siklus akan berbeda sesuai dengan kekurangan pada siklus sebelumnya. Pada tahap ini akan disusun rencana perbaikan untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Demikian seterusnya sampai mendapatkan hasil yang diharapkan.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

Bab I pada bab ini merupakan bab pendahuluan meliputi : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari Landasan Teori Hasil Belajar , Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Metode *Team Quiz*. Hasil Belajar, pada bab ini berisi tentang: Pengertian Hasil Belajar, Aspek-Aspek Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada bab ini berisi tentang:

Pengertian, Karakteristik ,Tujuan, dan Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Metode *Team Quiz* .pada bab ini berisi tentang: Pengertian, Strategi, Kelebihan dan Kekurangan Metode *Team Quiz*.

Bab III Hasil Penelitian Penerapan Metode *Team Quiz* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MSI 03 Sugihwaras berisi tentang: Deskripsi MSI 03 Sugihwaras, Tinjauan Historis, Letak Geografis, Profil Madrasah, Visi, Misi, dan Tujuan , Struktur Organisasi , Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan siswa MSI 03 Sugihwaras, Waktu Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Laporan Kegiatan Per Siklus berisi tentang: Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus), Siklus I, dan Siklus II

Bab IV Analisis Hasil Penelitian Penerapan Metode *Team Quiz* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MSI 03 Sugihwaras berisi tentang: Analisis Hasil Penelitian Pra Siklus, Analisis Hasil Penelitian Siklus I, Analisis Hasil Penelitian Siklus II, dan Analisis Hasil Penelitian Antar Siklus.

Bab V Penutup, meliputi : Simpulan, dan Saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP



#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VI MSI 03 Sugihwaras sebelum menggunakan metode *team quiz* yaitu menggunakan metode konvensional memperoleh data evaluasi yang belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yaitu 75, dan setelah menggunakan metode pembelajaran *team quiz*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode *team quiz* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VI MSI 03 Sugihwaras dapat meningkatkan keaktifan, motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode *team quiz* merupakan tipe pembelajaran kooperatif berupa pertandingan akademis secara berkelompok yang digunakan untuk meningkatkan tanggung jawab siswa melalui cara yang menyenangkan, mereka saling bekerja sama untuk meraih kemenangan dalam pertandingan antar kelompok.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *team quiz* dapat meningkat. Peningkatan hasil belajar ini terlihat dari hasil belajar antara sebelum tindakan dan setelah tindakan siklus I serta siklus II. Sebelum menggunakan metode *team quiz* nilai rata-rata siswa 63,50. Setelah

diadakan pembelajaran dengan metode *team quiz* pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat 9,00 yaitu menjadi 72,50. Pada pembelajaran dengan metode *team quiz* pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat 11,00 yaitu menjadi 83,50. Jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas juga meningkat, pada pra siklus 40%, siklus I menjadi 65% dan siklus II menjadi 90%.

## **B. Saran**

1. Bagi Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat menerapkan metode pembelajaran *team quiz* karena dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dengan standar kompetensi atau kompetensi dasar yang sesuai dengan metode ini.
2. Bagi Sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan sebagai variasi metode pembelajaran yang dapat merubah suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurrota. 2012. "Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Terhadap Minat Belajar Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di SMP NU Pajomblangan Kedungwuni Pekalongan.". Pekalongan: Skripsi S1 Jurusan Tarbiyah Progdi PAI STAIN Pekalongan.
- Arikunto, Suharsimi DKK. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budimansyah, Dasim. 2003. *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Sosiolog*. Bandung: PT Grafindo.
- Buku Daftar Nilai Terap Serap Ulangan Siswa Semester I dan II Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Buku KKM Mata Pelajaran SKI Kelas VI MSI 03 Sugihwaras MSI 03 Sugihwaras TP. 2016/2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dulah. 2008. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Perjuangan Kaum Muhajirin dan Ansor Melalui Metode *Team Quiz* pada Siswa Kelas VI SD Negeri 01 Randu Muktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan". Pekalongan: Skripsi S1 Jurusan Tarbiyah Progdi PAI STAIN Pekalongan.
- Dokumentasi data Emis MSI 03 Sugihwaras Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Dokumentasi Jadwal Pelajaran MSI 03 Sugihwaras Tahun pelajaran 2016/2017.
- Dokumentasi MSI 03 Sugihwaras Pekalongan tahun 2007
- Dokumentasi MSI 03 Sugihwaras tahun 2016.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamlik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Himah, Heni Aliyatul. 2008. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) DI MTs. NU 01 Kramat Kabupaten Tegal". Pekalongan: Skripsi S1 Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan

Imamah, Nur. 2010. *Penerapan Metode Sosiodrama pada Pembelajaran Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Madrasah Ibtidaiyah Soko Kota Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi S1 PAI STAIN Pekalongan.

Khalimah, Siti. 2012. "Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012". Pekalongan: Skripsi S1 Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan.

KTSP MSI 03 Sugihwaras Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama Edisi Ke-2. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Manvil, Silberman L. 1996. *Active Learning*. Bandung: PT. Nusa Media Arikunto.

\_\_\_\_\_. 2001. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.

M. Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Martono, Rudi. 2013. "Implementasi Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Huruf Alqur'an (BTHA) bagi siswa kelas IV MSI 03 Sugihwaras Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2010/2011." Semarang: Skripsi S1 PAI UNWAHAS.

- Muftiyah. 2010. "Implementasi Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 01 Wiradesa Pekalongan.". Pekalongan: Skripsi S1 Jurusan Tarbiyah Progdi PAI STAIN Pekalongan.
- Mulyasa , E. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mustakim , Zainal. 2013. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Stain Press.
- Nasihaton . 2011. "Pengaruh Strategi Quantum Quotient Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VI MI Babadan Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012." Pekalongan: Skripsi S1 Jurusan Tarbiyah Progdi PAI STAIN Pekalongan.
- Nasikhu. 2014. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Tentang Kisah Nabi Ibrahim AS Melalui Metode Sosiodrama Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sawangan Paninggaran Pekalongan.". Pekalongan: Skripsi S1 Jurusan Tarbiyah Progdi PAI STAIN Pekalongan.
- Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912. 2013. *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*.
- Sanjaya. 2008. *Kelebihan dan Kekurangan Metode Team Quiz*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Agus, Suprijono. 2012 *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Media Group.
- W. Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan* . Jakarta: Kencana.
- Zaenuri. 2014. "Peningkatan Prestasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kompetensi Dasar Khulafaur Rasyidin Melalui Strategi Catatan Terbimbing dan Bermain Jawaban pada Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan". Pekalongan: "Skripsi: STAIN Pekalongan", 2014.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
PRA-SIKLUS**

**Nama Sekolah** : MS/ 03 Sugihwaras  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)  
**Kelas/Semester** : VI / I  
**Alokasi Waktu** : 2x 35 menit (1 x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

1. Memahami sejarah kekhalifahan Khalifah Ali bin Abi Thalib.
2. Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
3. Mempresentasikan sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib.
4. Menceritakan kepribadian Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dalam dakwah Islam.

### C. Indikator

1. Menjelaskan sejarah kekhalifahan Khalifah Ali bin Abi Thalib.
2. Mengidentifikasi contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
3. Mendeskripsikan contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
4. Menceritakan sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib
5. Mendefinisikan kepribadian Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dalam dakwah Islam.

### D. Tujuan Pembelajaran :

1. siswa dapat menjelaskan sejarah kekhalifahan Khalifah Ali bin Abi Thalib.
2. siswa dapat mengidentifikasi contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
3. siswa dapat mendeskripsikan contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
4. siswa dapat menceritakan sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib
5. siswa dapat mendefinisikan kepribadian Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dalam dakwah Islam.

E. Materi pembelajaran : Khalifah Ali Bin Abi Thalib.

### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<b>Kegiatan awal :</b>  a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi	10 menit

	<p>tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
2	<p><b><u>Kegiatan inti :</u></b></p> <p>a. Guru memberikan informasi tentang Khalifah Ali Bin Abi Thalib</p> <p>b. Guru menugaskan siswa untuk berdiskusi dan membaca literatur tentang khalifah Ali Bin Abi Thalib.</p> <p>c. Guru bertanya jawab tentang . khalifah Ali Bin Abi Thalib.</p> <p>d. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang hasil diskusinya.</p>	50 Menit
3	<p><b>Kegiatan akhir :</b></p> <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan tentang materi pembelajaran.</p> <p>b. Siswa membuat kesimpulan, catatan, rangkuman dan mengerjakan soal-soal evaluasi.</p> <p>c. tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.</p> <p>d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah</p>	10 menit

**H. Sumber belajar dan media pembelajaran :**

1. Buku Pedoman Guru Mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VI, MI, Kemenag RI, 2014

2. Buku Pedoman Siswa Mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VI, MI, Kemenag RI, 2014
3. Buku penunjang lainnya yang relevan

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrument : Pilihan Ganda (soal terlampir)

### 2. Kunci jawaban

1	A	6	B	11	C	16	D
2	C	7	C	12	D	17	B
3	A	8	A	13	A	18	C
4	B	9	D	14	D	19	D
5	A	10	C	15	B	20	B

#### ➤ Kriteria penilaian

Pada uji pengetahuan peserta didik diberikan soal pilihan ganda sejumlah 20 soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Setiap item soal benar, skor: 5, sehingga apabila peserta didik dapat mengerjakan 20 soal dengan benar, maka memperoleh skor: 100.

- Skor tertinggi: 100
- Skor = Jml yang benar x 5
- Predikat;

- a. 81-100 = A (amat baik)
- b. 71-80 = B (baik)
- c. 61-70 = C (cukup)
- d. < dari 60 = D (kurang)

Mengetahui,

Pekalongan, 13 Oktober 2016

Kepala MSI 03 Sugihwaras

Guru Mapel



**Hj. Ida Kirana, S.Pd.I**

NIP. 196906151991022001

**Nailus Saadah, A.Md**

**SOAL SEJARAH KEBUYAAN ISLAM (PRA SIKLUS)**  
**KELAS VI MSI 03 SUGIHWARAS SEMESTER I**

Nama: .....	Tanggal : 13 Oktober 2016
No: Absen : .....	

***Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar !***

1. Ali Bin Abi Thalib, menjadi Khalifah pada urutan ke ....
  - a. Empat
  - B tiga
  - c Dua
  - d Satu
2. Nama ayah dari Ali Bin Abi Thalib adalah ....
  - a. Abdullah
  - B Abdul Muthalib
  - c Abu Thalib
  - d Abu Musa
3. Garis nasab Ali bin Abi Thalib dengan Rasulullah SAW, bertemu pada....
  - A Abdul Muthalib
  - B Abdul Manan
  - c Abu Musa Al 'Asyari
  - d Amru Bin Ash
4. Ali bin Abi Thalib mempunyai 3 saudara laki-laki yang bernama ....
  - a. Ukail, Umayah, Zubair
  - B Thalib, Ukail, Ja'far
  - c Ja'far, Usman. Zubair
  - d Thalib, Ja'far, Umayyah
5. Nama pemberian Ibu Ali Bin Abi Thalib ketika lahir adalah ....
  - a. As'ad
  - b Ashrof
  - c An-Najm
  - d An-Nahr
6. Ali Bin Abi Thalib dilahirkan ... tahun sebelum diutusnya Nabi Muhammad menjadi Nabi.
  - a. 9
  - B 10
  - c 11
  - d 12
7. Gelar yang didapat Ali setelah menjadi Khalifah adalah ....
  - a. Khalifatu Rasulillah
  - B Amirullah
  - c Amirul Mukminin
  - d Amirul Muhajirin
8. Nama istri Ali Bin Abi Thalib adalah ....
  - a. Fatimah
  - b Khodijah
  - c Ummi Kulsum
  - d Ruqoyyah

9. Ali Bin Abi Thalib termasuk orang-orang yang pertama masuk islam dari golongan....
- a. Remaja
  - b. Orang tua
  - c. Wanita
  - d. Anak-anak
10. Ali Bin Abi Thalib dikenal sebagai orang yang cinta ilmu, karena ia suka....
- a. Beri'tikaf di masjid
  - b. Berhijrah ke madinah
  - c. Bertanya untuk mencari ilmu
  - d. Bersedekah kepada fakir miskin
11. Diantara sifat Ali Bin Abi Thalib, adalah zuhud yang artinya ....
- a. Mementingkan kehidupan dunia saja
  - b. Memandang kehidupan dunia lebih utama
  - c. Tidak mementingkan kehidupan dunia
  - d. Berkeyakinan kehidupan dunia akan kekal.
12. Ali Bin Abi Thalib dalam sebuah kisah rela membawa sendiri barang-barang yang dibelinya, walaupun ia telah menjadi Amirul Mukminin, menandakan bahwa beliau mempunyai sifat....
- a. Takabbur
  - b. Ta'liman
  - c. Tadabbur
  - d. Tawadhu'
13. Ali Bin Abi Thalib dipilih menjadi khalifah, karena paling.....
- a. Luas ilmu dan dekat dengan Nabi
  - b. Mahir dalam berperang
  - c. Pintar dalam berstrategi
  - d. Kaya dan dekat dengan Nabi
14. Dalam Bidang Hukum Ali Bin Abi Thalib, mengembangkan sistem ....
- a. Investigasi Persoalan
  - b. Investigasi Pengalihan
  - c. Investigasi Hukuman
  - d. Investigasi kriminal
15. Anggota majlis syuro yang dibentuk Ali Bin Abi Thalib, terdiri dari para
- a. Ahli hukum dan Ahli Hadis
  - b. Ahli Tafsir dan Ahli hukum
  - c. Ahli hadis dan Ulama
  - d. Ulama dan ahli hukum
16. Tugas majlis syuro diantaranya adalah menegakkan peraturan ....
- a. Mawaris
  - b. Perdata
  - c. Adat Arab
  - d. Hukum

17. Dalam bidang satuan keamanan, langkah yang dilakukan Ali Bin Abi Thalib adalah membentuk ....
- a. Prajurit militer
  - b. Komandan militer
  - c. Komandan perang
  - d. Pemimpin perang
18. Untuk menjaga stabilitas keamanan dalam negeri, Ali Bin Abi Thalib membentuk ....
- a. Politik perlawanan
  - b. Politik anti perang
  - c. Politik damai
  - d. Politik keadilan
19. Anggaran belanja negara pada masa pemerintahan Ali Bin Abi Thalib bersumber dari ....
- a. Shodaqoh dan iuran
  - b. Pajak dan zakat
  - c. Pajak dan zakat
  - d. Zakat dan shodaqoh
20. Apa yang harus kita lakukan untuk meniru sifat "cinta ilmu" ali bin abi thalib ....
- a. Selalu bersedekah di masjid
  - b. Aktif bertanya saat belajar
  - c. Tidak berbangga diri
  - d. Rajin beribadah kepada Allah.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I**

**Nama Sekolah** : MSI 03 Sugihwaras  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)  
**Kelas/Semester** : VI / I  
**Alokasi Waktu** : 2x 35 menit (1 x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

1. Memahami sejarah kekhalifahan Khalifah Ali bin Abi Thalib.
2. Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
3. Mempresentasikan sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib.
4. Menceritakan kepribadian Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dalam dakwah Islam.

### C. Indikator

1. Menjelaskan sejarah kekhalifahan Khalifah Ali bin Abi Thalib.
2. Mengidentifikasi contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
3. Mendeskripsikan contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
4. Menceritakan sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib
5. Mendefinisikan kepribadian Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dalam dakwah Islam.

### D. Tujuan Pembelajaran :

1. siswa dapat menjelaskan sejarah kekhalifahan Khalifah Ali bin Abi Thalib.
2. siswa dapat mengidentifikasi contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
3. siswa dapat mendeskripsikan contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
4. siswa dapat menceritakan sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib
5. siswa dapat mendefinisikan kepribadian Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dalam dakwah Islam.

### E. Materi pembelajaran : Khalifah Ali Bin Abi Thalib.

### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah (untuk memulai pelajaran)
2. *Team Quiz* (untuk kegiatan inti pembelajaran, guna meningkatkan prestasi belajar siswa)

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memotivasi siswa agar selalu semangat.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>c. Guru menanamkan sikap selalu bersyukur atas segala nikmat yang diterima termasuk nikmat kesehatan badan.</li> <li>d. Mengajak siswa untuk menggerakkan badan dengan senam otak</li> <li>e. Mengucapkan kalimat-kalimat positif : “Kalian hari ini luar biasa...dari hari ke hari kalian adalah siswa yang luar biasa”</li> <li>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
<p><b>2</b></p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan materi dengan tujuan memberikan umpan kepada siswa untuk menggali informasi yang lebih mendalam</li> <li>b. Guru memotivasi semua siswa agar aktif di kelompoknya untuk memenangkan pertandingan.</li> <li>c. Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok A,B, dan C</li> <li>d. Guru meminta tim A mempersiapkan pertanyaan kuis, di lain pihak tim lain memanfaatkan waktu untuk meninjau ulang catatan mereka.</li> <li>e. Guru melihat dan mengkoscek susunan kalimat dari pertanyaan-pertanyaan kelompok A yang sulit dipahami.</li> <li>f. Guru meminta kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat menjawab</li> </ul>	<p>50 Menit</p>

	<p>pertanyaan, maka pertanyaan dilempar kepada kelompok C.</p> <p>g. kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C. Jika kelompok C tidak bisa menjawab, pertanyaan dilempar ke kelompok B.</p> <p>h. walaupun jawaban yang diberikan kelompok lain benar ataupun salah, kelompok A tetap mengulas jawaban yang benar</p> <p>i. Ketika kuis untuk tim A selesai, lanjutkan dengan bagian kedua dari materi pelajaran. Lanjutkan tim B sebagai pemimpin kuis dengan teknis yang sama seperti tim A.</p> <p>j. Setelah tim B selesai lanjutkan dengan materi ke tiga. Tim C bertindak sebagai pemimpin kuis.</p>	
3	<p><b>Kegiatan akhir :</b></p> <p>a. Guru menyampaikan kepada siswa tim dengan nilai tertinggi dan kerjasama terbaik sebagai motivasi dan hadiah berupa nilai.</p> <p>b. Siswa dan guru menyimpulkan tentang materi pembelajaran. dan Guru menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.</p> <p>c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi</p> <p>d. Guru mengadakan tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.</p>	10 menit

## H. Sumber belajar dan media pembelajaran :

1. Buku Pedoman Guru Mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VI, MI, Kemenag RI, 2014
2. Buku Pedoman Siswa Mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VI, MI, Kemenag RI, 2014
3. Buku penunjang lainnya yang relevan

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrument : Pilihan Ganda (soal terlampir)

### 2. Kunci jawaban

1	A	6	B	11	C	16	D
2	C	7	C	12	D	17	B
3	A	8	A	13	A	18	C
4	B	9	D	14	D	19	D
5	A	10	C	15	B	20	B

### ➤ Kriteria penilaian

Pada uji pengetahuan peserta didik diberikan soal pilihan ganda sejumlah 20 soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Setiap item soal benar, skor: 5, sehingga apabila peserta didik dapat mengerjakan 20 soal dengan benar, maka memperoleh skor: 100.

➤ Skor tertinggi: 100

➤ Skor = Jml yang benar x 5

➤ Predikat;

- a. 81-100 = A (amat baik)
- b. 71-80 = B (baik)
- c. 61-70 = C (cukup)
- d. < dari 60 = D (kurang)

Mengetahui,

Pekalongan, 20 Oktober 2016

Kepala MSI 03 Sugihwaras

Guru Mapel



**Hj. Ida Kirana, S.Pd.I**

NIP. 196906151991022001

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nailus Saadah".

**Nailus Saadah, A.Md**

**SOAL SEJARAH KEBUYAAN ISLAM (SIKLUS I)  
KELAS VI MSI 03 SUGIHWARAS SEMESTER I**

Nama: .....	Tanggal : 20 Oktober 2016
No: Absen : .....	

***Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar !***

1. Ali Bin Abi Thalib, menjadi Khalifah pada urutan ke ....
  - a. Empat
  - B tiga
  - c Dua
  - d Satu
2. Nama ayah dari Ali Bin Abi Thalib adalah ....
  - a. Abdullah
  - B Abdul Muthalib
  - c Abu Thalib
  - d Abu Musa
3. Garis nasab Ali bin Abi Thalib dengan Rasulullah SAW, bertemu pada....
  - A Abdul Muthalib
  - B Abdul Manan
  - c Abu Musa Al 'Asyari
  - d Amru Bin Ash
4. Ali bin Abi Thalib mempunyai 3 saudara laki-laki yang bernama ....
  - a. Ukail, Umayah, Zubair
  - B Thalib, Ukail, Ja'far
  - c Ja'far, Usman, Zubair
  - d Thalib, Ja'far, Umayyah
5. Nama pemberian Ibu Ali Bin Abi Thalib ketika lahir adalah ....
  - a. As'ad
  - b Ashrof
  - c An-Najm
  - d An-Nahr
6. Ali Bin Abi Thalib dilahirkan / ... tahun sebelum diutusnya Nabi Muhammad menjadi Nabi.
  - a. 9
  - B 10
  - c 11
  - d 12
7. Gelar yang didapat Ali setelah menjadi Khalifah adalah ....
  - a. Khalifatu Rasulillah
  - B Amirullah
  - c Amirul Mukminin
  - d Amirul Muhajirin
8. Nama istri Ali Bin Abi Thalib adalah ....
  - a. Fatimah
  - b Khodijah
  - c Ummi Kulsum
  - d Ruqoyyah

9. Ali Bin Abi Thalib termasuk orang-orang yang pertama masuk islam dari golongan....
- |              |              |
|--------------|--------------|
| a. Remaja    | c. Wanita    |
| b. Orang tua | d. Anak-anak |
10. Ali Bin Abi Thalib dikenal sebagai orang yang cinta ilmu, karena ia suka....
- |                         |                                   |
|-------------------------|-----------------------------------|
| a. Beri'tikaf di masjid | c. Bertanya untuk mencari ilmu    |
| b. Berhijrah ke madinah | d. Bersedekah kepada fakir miskin |
11. Diantara sifat Ali Bin Abi Thalib, adalah zuhud yang artinya ....
- |  |   |
|--|---|
| a. Mementingkan kehidupan dunia saja     | c. Tidak mementingkan kehidupan dunia       |
| b. Memandang kehidupan dunia lebih utama | d. Berkeyakinan kehidupan dunia akan kekal. |
12. Ali Bin Abi Thalib dalam sebuah kisah rela membawa sendiri barang-barang yang dibelinya, walaupun ia telah menjadi Amirul Mukminin, menandakan bahwa beliau mempunyai sifat....
- |             |             |
|-------------|-------------|
| a. Takabbur | c. Tadabbur |
| b. Ta'liman | d. Tawadhu' |
13. Ali Bin Abi Thalib dipilih menjadi khalifah, karena paling.....
- |                                    |                               |
|------------------------------------|-------------------------------|
| a. Luas ilmu dan dekat dengan Nabi | c. Pintar dalam berstrategi   |
| b. Mahir dalam berperang           | D. Kaya dan dekat dengan Nabi |
14. Dalam Bidang Hukum Ali Bin Abi Thalib, mengembangkan sistem ....
- |                           |                         |
|---------------------------|-------------------------|
| a. Investigasi Persoalan  | c. Investigasi Hukuman  |
| b. Investigasi Pengalihan | d. Investigasi kriminal |
15. Anggota majlis syuro yang dibentuk Ali Bin Abi Thalib, terdiri dari para
- |                               |                         |
|-------------------------------|-------------------------|
| a. Ahli hukum dan Ahli Hadis  | c. Ahli hadis dan Ulama |
| b. Ahli Tafsir dan Ahli hukum | d. Ulama dan ahli hukum |
16. Tugas majlis syuro diantaranya adalah menegakkan peraturan ....
- |            |              |
|------------|--------------|
| a. Mawaris | c. Adat Arab |
| b. Perdata | d. Hukum     |

17. Dalam bidang satuan keamanan, langkah yang dilakukan Ali Bin Abi Thalib adalah membentuk ....

- a. Prajurit militer
- b. Komandan militer
- c. Komandan perang
- d. Pemimpin perang

18. Untuk menjaga stabilitas keamanan dalam negeri, Ali Bin Abi Thalib membentuk ....

- a. Politik perlawanan
- b. Politik anti perang
- c. Politik damai
- d. Politik keadilan

19. Anggaran belanja negara pada masa pemerintahan Ali Bin Abi Thalib bersumber dari ....

- a. Shodaqoh dan iuran
- b. Pajak dan zakat
- c. Pajak dan zakat
- d. Zakat dan shodaqoh

20. Apa yang harus kita lakukan untuk meniru sifat "cinta ilmu" ali bin abi thalib

....

- a. Selalu bersedekah di masjid
- b. Aktif bertanya saat belajar
- c. Tidak berbangga diri
- d. Rajin beribadah kepada Allah



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP) SIKLUS II

**Nama Sekolah** : MSI 03 Sugihwaras  
**Mata Pelajaran** : Aqidah Akhlak  
**Kelas/Semester** : VI / I  
**Alokasi Waktu** : 2x 35 menit (1 x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Memahami sejarah kekhalifahan Khalifah Ali bin Abi Thalib.
2. Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
3. Mempresentasikan sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib.
4. Menceritakan kepribadian Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dalam dakwah Islam.

### C. Indikator

1. Menjelaskan sejarah kekhalifahan Khalifah Ali bin Abi Thalib.
2. Mengidentifikasi contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
3. Mendeskripsikan contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
4. Menceritakan sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib
5. Mendefinisikan kepribadian Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dalam dakwah Islam.

### D. Tujuan Pembelajaran :

1. siswa dapat menjelaskan sejarah kekhalifahan Khalifah Ali bin Abi Thalib.
2. siswa dapat mengidentifikasi contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
3. siswa dapat mendeskripsikan contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Thalib.
4. siswa dapat menceritakan sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Thalib
5. siswa dapat mendefinisikan kepribadian Ali bin Abi Thalib dan perjuangannya dalam dakwah Islam.

### E. Materi pembelajaran : Kholifah Ali Bin Abi Thalib.

### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah (untuk memulai pelajaran)
2. *Team Quiz* (untuk kegiatan inti pembelajaran, guna meningkatkan prestasi belajar siswa)

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<b>Kegiatan awal :</b>  a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memotivasi siswa agar selalu semangat.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>c. Guru menanamkan sikap selalu bersyukur atas segala nikmat yang diterima termasuk nikmat kesehatan badan.</li> <li>d. Mengajak siswa untuk menggerakkan badan dengan senam otak</li> <li>e. Mengucapkan kalimat-kalimat positif : “Kalian hari ini luar biasa...dari hari ke hari kalian adalah siswa yang luar biasa”</li> <li>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
<p><b>2</b></p>	<p><b><u>Kegiatan inti :</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan materi dengan tujuan memberikan umpan kepada siswa untuk menggali informasi yang lebih mendalam</li> <li>b. Guru memotivasi semua siswa agar aktif di kelompoknya untuk memenangkan pertandingan.</li> <li>c. Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok.A,B, dan C</li> <li>d. Guru meminta tim A mempersiapkan pertanyaan kuis, di lain pihak tim lain memanfaatkan waktu untuk meninjau ulang catatan mereka.</li> <li>e. Guru melihat dan mengkroscek susunan kalimat dari pertanyaan-pertanyaan kelompok A yang sulit dipahami.</li> <li>f. Guru meminta kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, maka pertanyaan dilempar kepada kelompok C.</li> <li>g. kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C.</li> </ul>	<p>50 Menit</p>

	<p>Jika kelompok C tidak bisa menjawab, pertanyaan dilempar ke kelompok B.</p> <p>h. walaupun jawaban yang diberikan kelompok lain benar ataupun salah, kelompok A tetap mengulas jawaban yang benar</p> <p>i. Ketika kuis untuk tim A selesai, lanjutkan dengan bagian ke dua dari materi pelajaran. Lanjutkan tim B sebagai pemimpin kuis dengan teknis yang sama seperti tim A.</p> <p>Setelah tim B selesai lanjutkan dengan materi ke tiga. Tim C bertindak sebagai pemimpin kuis.</p>	
<b>3</b>	<p><b>Kegiatan akhir :</b></p> <p>a. Guru menyampaikan kepada siswa tim dengan nilai tertinggi dan kerjasama terbaik sebagai motivasi dan hadiah berupa nilai.</p> <p>b. Siswa dan guru menyimpulkan tentang materi pembelajaran. dan Guru menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.</p> <p>c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi</p> <p>d. Guru mengadakan tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.</p>	10 menit

**H. Sumber belajar dan media pembelajaran :**

1. Buku Pedoman Guru Mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VI, MI, Kemenag RI, 2014
2. Buku Pedoman Siswa Mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VI, MI, Kemenag RI, 2014
3. Buku penunjang lainnya yang relevan

## I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrument : Pilihan Ganda (soal terlampir)

2. Kunci jawaban

1	A	6	B	11	C	16	D
2	C	7	C	12	D	17	B
3	A	8	A	13	A	18	C
4	B	9	D	14	D	19	D
5	A	10	C	15	B	20	B

➤ **Kriteria penilaian**

Pada uji pengetahuan peserta didik diberikan soal pilihan ganda sejumlah 20 soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Setiap item soal benar, skor: 5, sehingga apabila peserta didik dapat mengerjakan 20 soal dengan benar, maka memperoleh skor: 100.

➤ Skor tertinggi: 100

➤ Skor = Jml yang benar x 5

➤ Predikat;

- a. 81-100 = A (amat baik)
- b. 71-80 = B (baik)
- c. 61-70 = C (cukup)
- d. < dari 60 = D (kurang)

Mengetahui,

Pekalongan, 27 Oktober 2016

Kepala MSI 03 Sugihwaras

Guru Mapel



**Hj. Ida Kirana, S.Pd.I**  
NIP. 196906151991022001

**Nailus Saadah, A.Md**

**SOAL SEJARAH KEBUYAAN ISLAM (SIKLUS II)**  
**KELAS VI MSI/03 SUGIHWARAS SEMESTER I**

Nama: .....	Tanggal : 27 Oktober 2016
No: Absen : .....	

***Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar !***

1. Ali Bin Abi Thalib, menjadi Khalifah pada urutan ke ....
  - a. Empat
  - B tiga
  - c Dua
  - d Satu
  
2. Nama ayah dari Ali Bin Abi Thalib adalah ....
  - a. Abdullah
  - B Abdul Muthalib
  - c Abu Thalib
  - d Abu Musa
  
3. Garis nasab Ali bin Abi Thalib dengan Rasulullah SAW, bertemu pada....
  - A Abdul Muthalib
  - B Abdul Manan
  - c Abu Musa Al ‘Asyari
  - d Amru Bin Ash
  
4. Ali bin Abi Thalib mempunyai 3 saudara laki-laki yang bernama ....
  - a. Ukail, Umayah, Zubair
  - B Thalib, Ukail, Ja’far
  - c Ja’far, Usman, Zubair
  - d Thalib, Ja’far, Umayyah
  
5. Nama pemberian Ibu Ali Bin Abi Thalib ketika lahir adalah ....
  - a. As’ad
  - b Ashrof
  - c An-Najm
  - d An-Nahr
  
6. Ali Bin Abi Thalib dilahirkan ... tahun sebelum diutusnya Nabi Muhammad menjadi Nabi.
  - a. 9
  - B 10
  - c 11
  - d 12
  
7. Gelar yang didapat Ali setelah menjadi Khalifah adalah ....
  - a. Khalifatu Rasulillah
  - B Amirullah
  - c Amirul Mukminin
  - d Amirul Muhajirin
  
8. Nama istri Ali Bin Abi Thalib adalah ....
  - a. Fatimah
  - b Khodijah
  - c Ummi Kulsum
  - d Ruqoyyah

9. Ali Bin Abi Thalib termasuk orang-orang yang pertama masuk islam dari golongan....
- |              |              |
|--------------|--------------|
| a. Remaja    | c. Wanita    |
| b. Orang tua | d. Anak-anak |
10. Ali Bin Abi Thalib dikenal sebagi orang yang cinta ilmu, karena ia suka....
- |                         |                                   |
|-------------------------|-----------------------------------|
| a. Beri'tikaf di masjid | c. Bertanya untuk mencari ilmu    |
| b. Berhijrah ke madinah | d. Bersedekah kepada fakir miskin |
11. Diantara sifat Ali Bin Abi Thalib, adalah zuhud yang artinya ....
- |  |   |
|--|---|
| a. Mementingkan kehidupan dunia saja     | c. Tidak mementingkan kehidupan dunia       |
| b. Memandang kehidupan dunia lebih utama | d. Berkeyakinan kehidupan dunia akan kekal. |
12. Ali Bin Abi Thalib dalam sebuah kisah rela membawa sendiri barang-barang yang dibelinya, walaupun ia telah menjadi Amirul Mukminin, menandakan bahwa beliau mempunyai sifat....
- |             |             |
|-------------|-------------|
| a. Takabbur | c. Tadabbur |
| b. Ta'liman | d. Tawadhu' |
13. Ali Bin Abi Thalib dipilih menjadi khalifah, karena paling....
- |                                    |                               |
|------------------------------------|-------------------------------|
| a. Luas ilmu dan dekat dengan Nabi | c. Pintar dalam berstrategi   |
| b. Mahir dalam berperang           | D. Kaya dan dekat dengan Nabi |
14. Dalam Bidang Hukum Ali Bin Abi Thalib, mengembangkan sistem ....
- |                           |                         |
|---------------------------|-------------------------|
| a. Investigasi Persoalan  | c. Investigasi Hukuman  |
| b. Investigasi Pengalihan | d. Investigasi kriminal |
15. Anggota majlis syuro yang dibentuk Ali Bin Abi Thalib, terdiri dari para
- |                               |                         |
|-------------------------------|-------------------------|
| a. Ahli hukum dan Ahli Hadis  | c. Ahli hadis dan Ulama |
| b. Ahli Tafsir dan Ahli hukum | d. Ulama dan ahli hukum |
16. Tugas majlis syuro diantaranya adalah menegakkan peraturan ....
- |            |              |
|------------|--------------|
| a. Mawaris | c. Adat Arab |
| b. Perdata | d. Hukum     |

17. Dalam bidang satuan keamanan, langkah yang dilakukan Ali Bin Abi Thalib adalah membentuk ....

- a. Prajurit militer
- b. Komandan militer
- c. Komandan perang
- d. Pemimpin perang

18. Untuk menjaga stabilitas keamanan dalam negeri, Ali Bin Abi Thalib membentuk ....

- a. Politik perlawanan
- b. Politik anti perang
- c. Politik damai
- d. Politik keadilan

19. Anggaran belanja negara pada masa pemerintahan Ali Bin Abi Thalib bersumber dari ....

- a. Shodaqoh dan iuran
- b. Pajak dan zakat
- c. Pajak dan zakat
- d. Zakat dan shodaqoh

20. Apa yang harus kita lakukan untuk meniru sifat "cinta ilmu" ali bin abi thalib ....

- a. Selalu bersedekah di masjid
- b. Aktif bertanya saat belajar
- c. Tidak berbangga diri
- d. Rajin beribadah kepada Allah



## PEMBELAJARAN DENGAN METODE *TEAM QUIZ*

### SIKLUS I



Siswa bersama-sama anggota kelompok menyusun pertanyaan



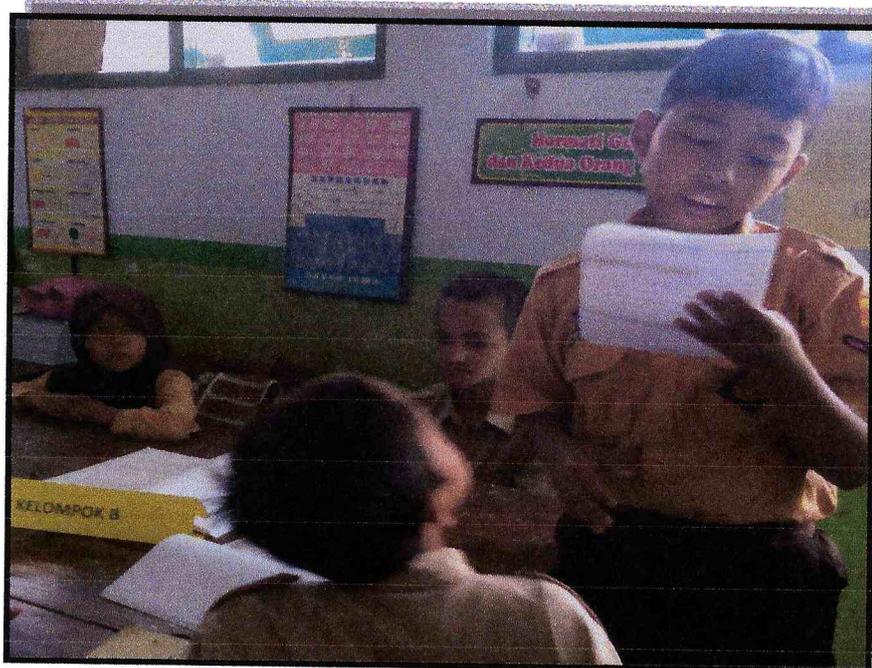
Salah satu siswa membacakan pertanyaan, hasil diskusi bersama

## PEMBELAJARAN DENGAN METODE *TEAM QUIZ*

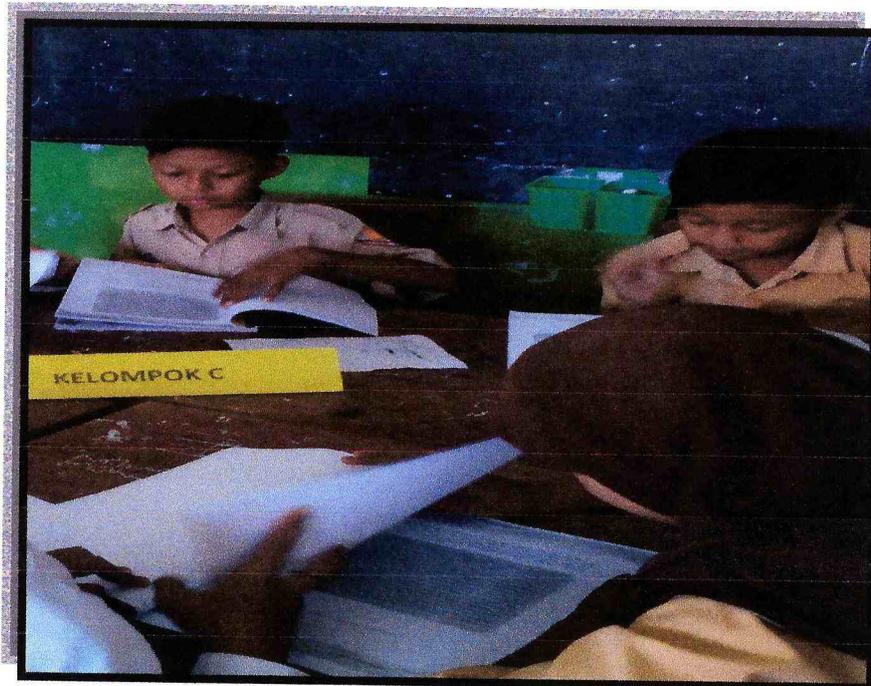
### SIKLUS II



Kerja sama antar siswa dalam satu kelompok semakin meningkat



Siswa bergantian membaca pertanyaan

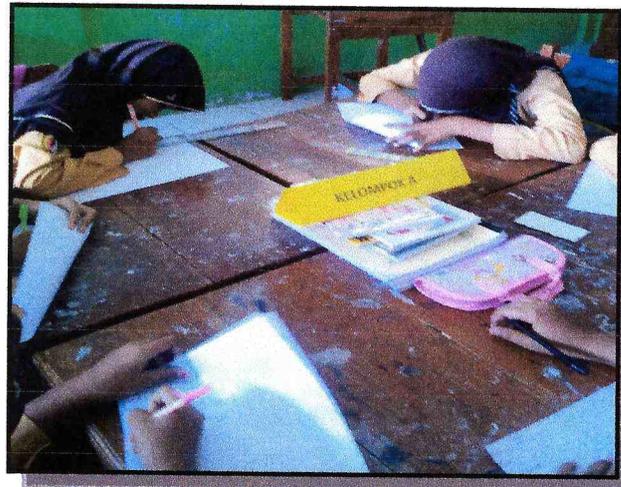


Pertanyaan yang diterima, segera dicari jawabannya



Kelompok yang tidak diberi pertanyaan, ikut mencari jawaban

**KEGIATAN DI AKHIR PEMBELAJARAN**  
**SEMUA SISWA MENERJAKAN SOAL FORMATIF**





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412375 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/541/2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M  
di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NAILUS SA'ADAH

NIM : 2021311171

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM (SKI)  
MATERI KHALIFAH ALI BIN ABI THALIB DI MSI 03 SUGIHWARAS KOTA  
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 19 Juni 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2063/2016

Tempat : -

Jenis : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
KEPALA MSI 03 SUGIHWARAS  
di -

KOTA PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NAILUS SA'ADAH

NIM : 2021311171

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**PENERAPAN METODE TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM (SKI)  
MATERI KHALIFAH ALI BIN ABI THALIB DI MSI 03 SUGIHWARAS KOTA  
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 26 September 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



# MSI 03 SUGIHWARAS

**MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH SUGIHWARAS - PEKALONGAN**  
Jalan H Agus Salim Sugihwaras Gg. III no. 11a Telp (0285) 434827 Kota Pekalongan  
Kode pos 51125 email: msi\_03\_sugihwaras@yahoo.c.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 018/KET/MSI.03/X/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala MSI 03 Sugihwaras kota Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Nailus Saadah  
Alamat : Jl. H. Agus Salim Gg. 3 No. 20 Sugihwaras Pekalongan  
Status : Mahasiswa STAIN Pekalongan/Tarbiyah PAI  
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM (SKI) MATERI KHALIFAH ALI BIN ABI THALIB DI MSI 03 SUGIHWARAS KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MSI 03 Sugihwaras kota Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Oktober 2016

Kepala Madrasah,

**Hj. Ida Kirana, S.Pd.I**  
NIP. 196906151991022001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Nailus Saadah  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 28 Februari 1987  
Alamat : Jl. H. Agus Salim Gg.3 No. 20  
Sugihwaras Kota Pekalongan

### B. DATA KELUARGA

Nama Suami : Agus Firmannudin  
Anak : Ziyadatul Khoiroh

### C. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Moch. Taufiq  
Nama Ibu : Salamah

### D. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MSI 03 Sugihwaras : lulus tahun 1999,
2. SMP Salafiyah Pekalongan : lulus tahun 2002
3. SMK Negeri 02 Pekalongan : lulus tahun 2005
4. STMIK Widya Pratama PKL : lulus tahun 2010
5. STAIN Pekalongan : masuk tahun 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 November 2016

Yang Membuat,



**NAILUS SAADAH**  
NIM. 2021311171